

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAGFIRAH MAHARA
NIM. 190209096**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2023 M/1443 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh,

Magfirah Mahara

NIM. 190209096

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh

AR - RANIRY

Pembimbing I

Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
NIP. 196904201997032002

Pembimbing II

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 29 September 2023 M
13 Rabi'ul-Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
NIP. 196904201997032002

Sekretaris

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Penguji I

Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Penguji II

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301121997031003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magfirah Mahara
NIM : 190209096
Fak/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

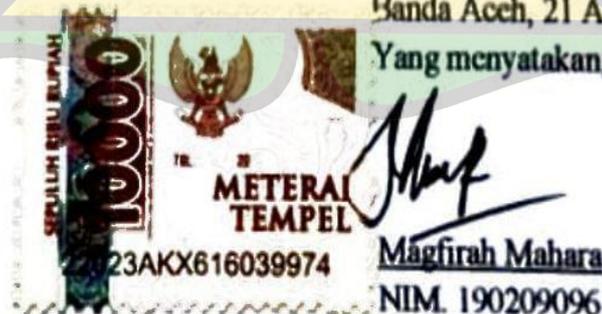
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak manipulasi data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Magfirah Mahara
NIM : 190209096
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Pembimbing I : Siti Khasinah, S.Ag.,M. Pd.
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag.
Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Kemampuan Membaca Permulaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Lamklat, Kabupaten Aceh Besar, yang masih sangat rendah. Pada saat membaca siswa hanya mampu menyebutkan huruf abjad pada bacaan secara berurutan dari A-Z, jika huruf diacak banyak siswa yang belum mampu mengingat bacaan huruf dengan tepat, selain itu pelafalan dan intonasi mereka dalam membaca juga belum tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* jenis *One Group Pre-test-Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas 1 yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data menggunakan tes lisan *Pre-test* dan *Post-test*. Penyelesaian hasil uji kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan uji statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dan menggunakan rumus presentase bahwa penggunaan *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,395$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka diperoleh $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $4,395 > 1,721$. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 diterima. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata *Pre-test* 51,363 dan *Post-test* 91,363. Sehingga analisis data menunjukkan terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena telah memberikan kasih sayang dan segala nikmat-Nya sehingga penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan”**. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada Banginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Suatu momentum kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi dapat diselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua kandung penulis, Ama tercinta Bakri MD dan Ine tercinta Anisah Usman S. Pd yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar diberi kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Ama dan Ine adalah motivator terbesar dan berharga bagi penulis. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik kesayangan penulis Nur Fathia. Yang selalu memotivasi dan menyemangati serta mendoakan penulis.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag dan Wakil Rektor 1, 2, 3 yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar di UIN Ar-Raniry dalam menimba ilmu.

3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku dekan terdahulu dan wakil Dekan 1, 2 dan 3 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph. D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini, beserta staf yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M. Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Prodi PGMI yang senantiasa memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Siti Khasinah, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I yang telah senantiasa bersabar dan ikhlas dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. IbuYuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing II yang selalau berupaya membimbing, meluangkan waktu dan tenaga serta membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak Zulfikar, S. Pd. M.Si Selaku kepala SD Negeri Lamklat, Ibu Ita, S. Pd. Selaku wali kelas 1 beserta dewan guru yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Siswa dan siswi SD Negeri Lamklat yang penulis sayangi.
9. Pustakawan yang telah memberikan pelayan terbaik selama penulis meminjam dan mengunjungi perpustakaan.

10. Teruntuk keluarga dan sahabat yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis Pak Ndeh (Mahdali), Mak Ndeh (Asnaini), Dawiyah, Dicki Irwahyudi, Atika Fitri, Lisna Darmayanti, Irmayunita, Santri Malini, Eva Rosdiana, Pinte Mahtawarni yang selalu senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

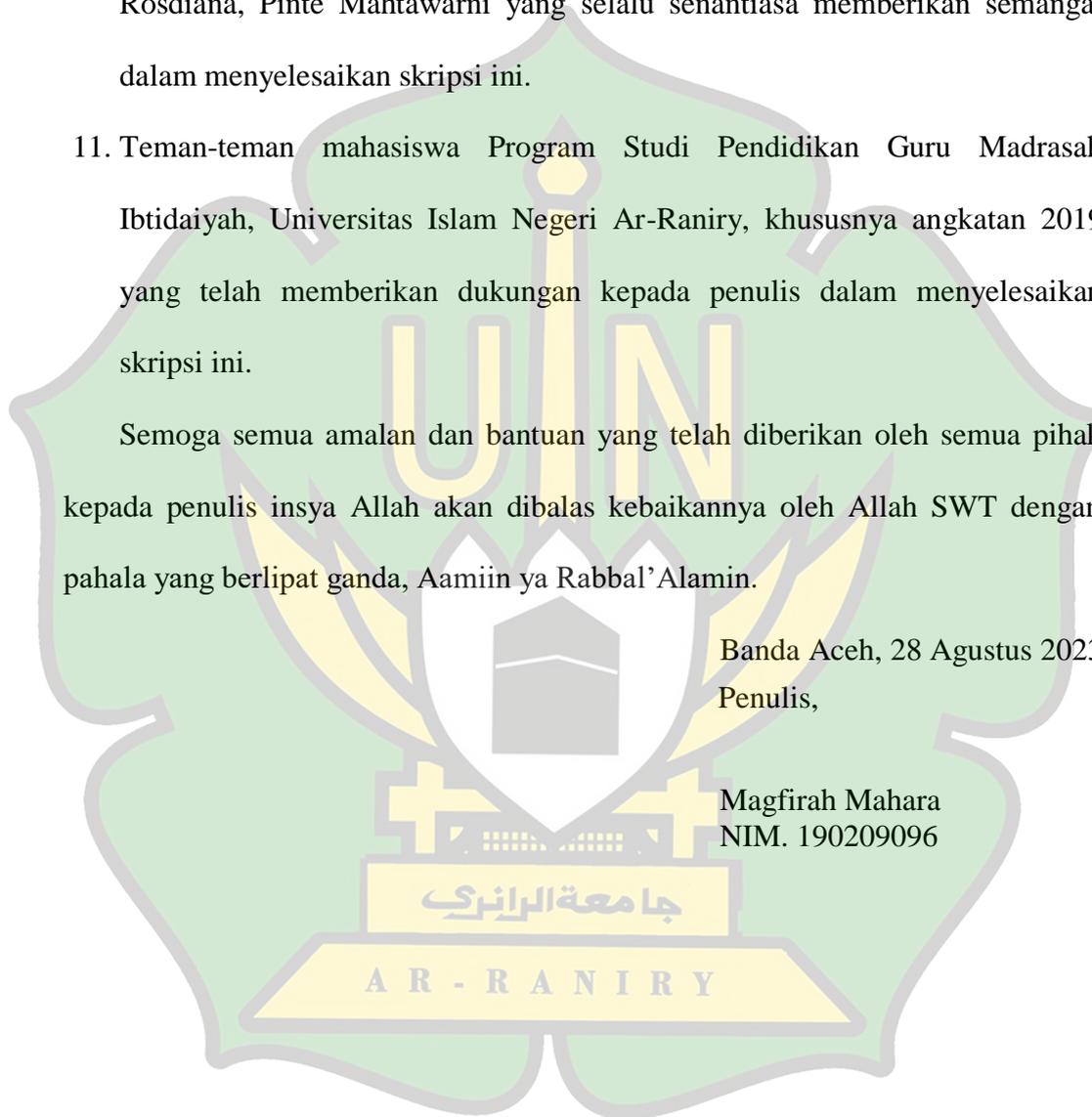
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua amalan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis insya Allah akan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Penulis,

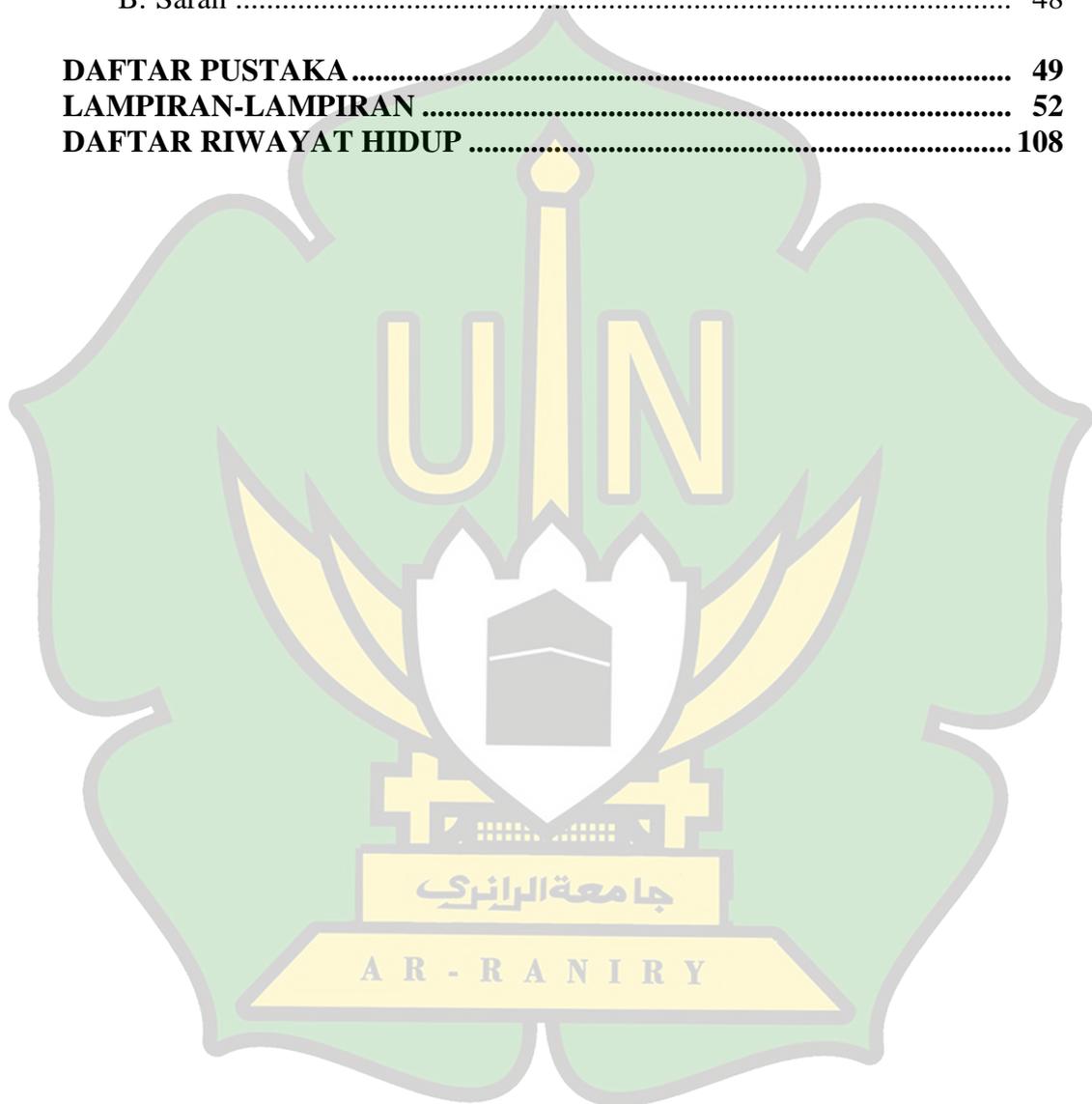
Magfirah Mahara
NIM. 190209096



DAFTAR ISI

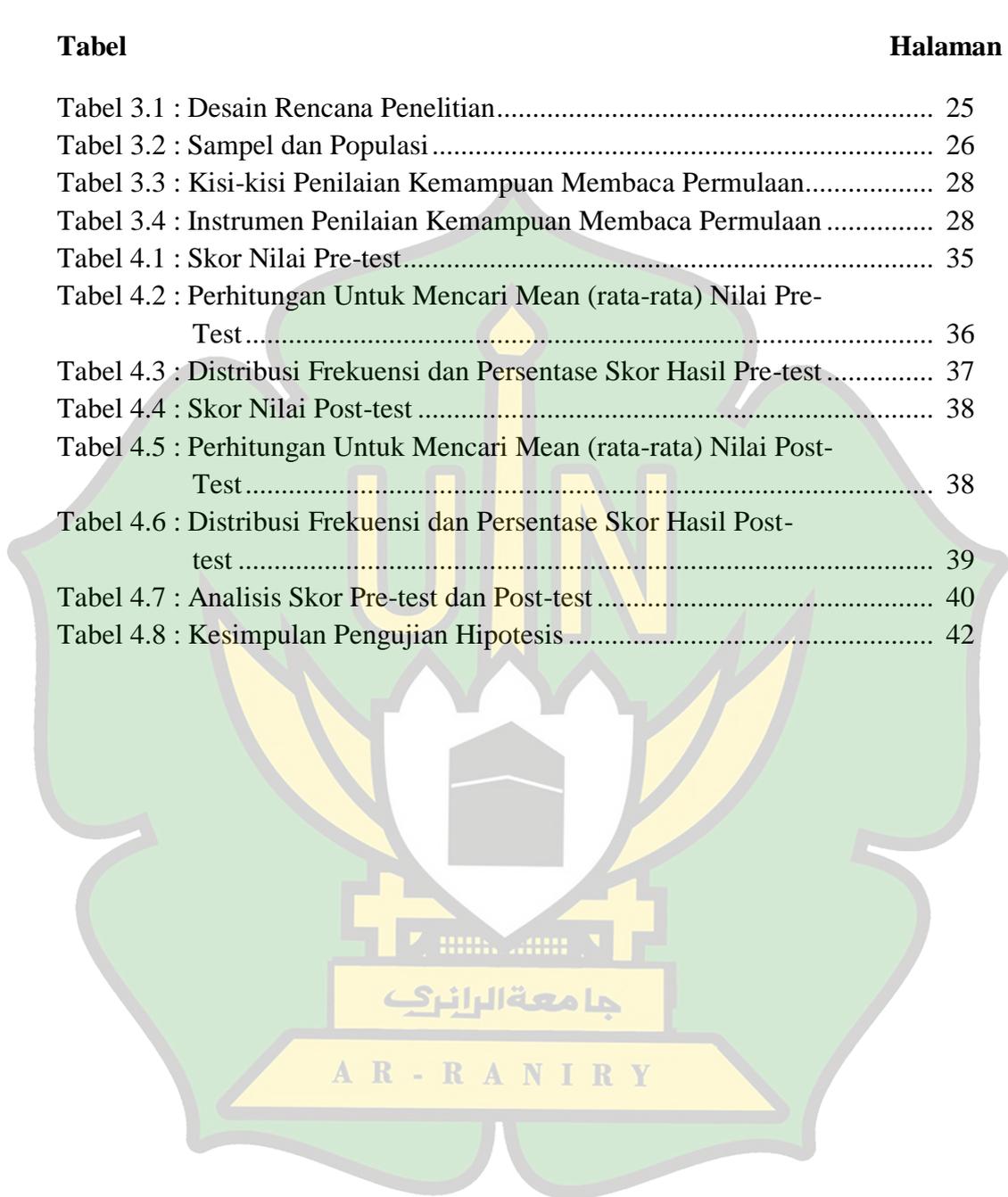
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	9
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	11
B. Membaca	13
1. Pengertian Membaca	13
2. Jenis-jenis Membaca	14
C. Membaca Permulaan	14
1. Pengertian Membaca Permulaan	14
2. Tujuan Membaca Permulaan	16
3. Manfaat Membaca Permulaan.....	18
4. Ciri-ciri Membaca Permulaan	19
5. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan.....	20
D. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Tes	26
a. Mengadakan <i>Pre-test</i>	27
b. Perlakuan/Treatment.....	27
c. Mengadakan <i>Post-test</i>	27
E. Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



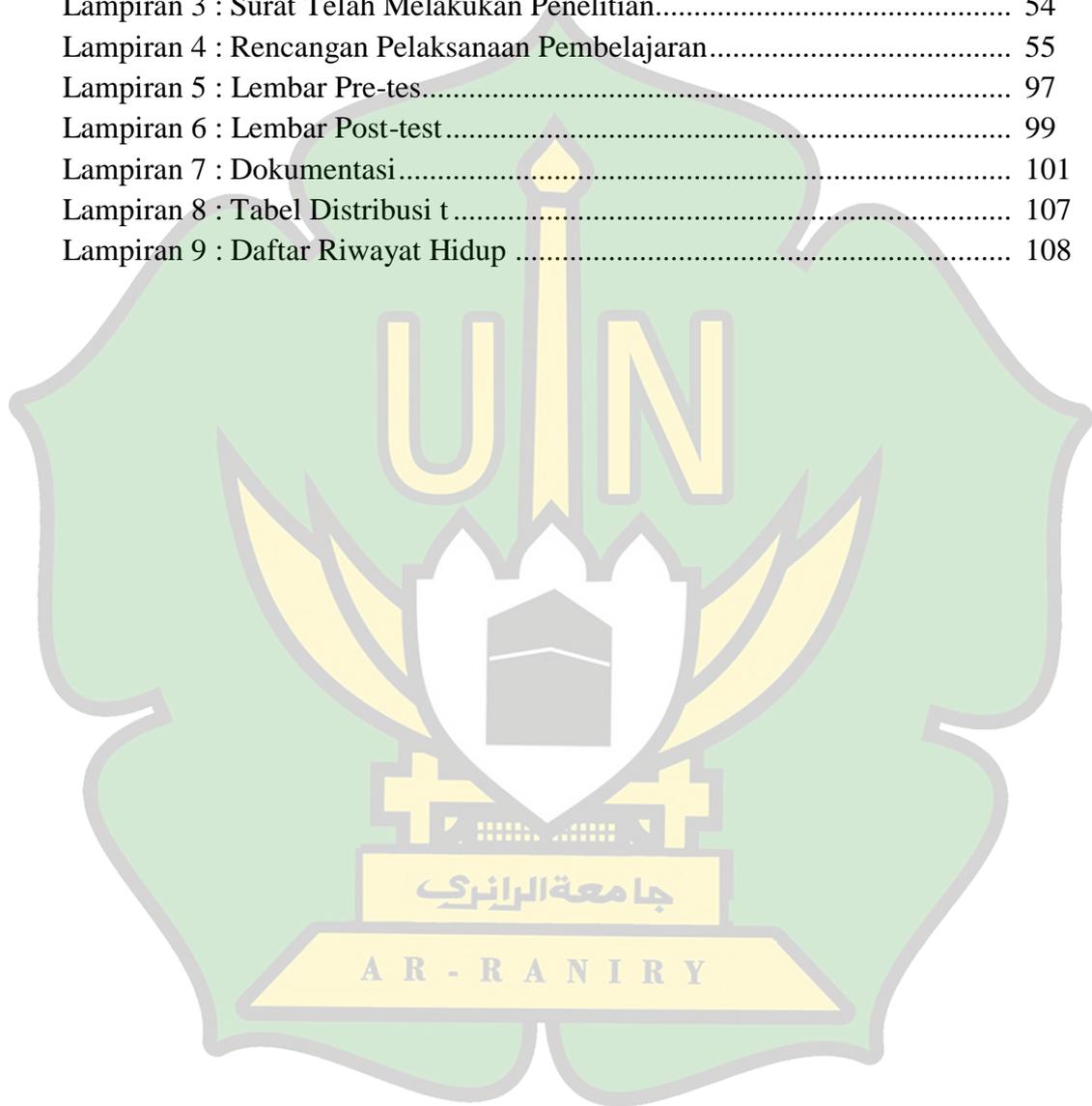
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Desain Rencana Penelitian.....	25
Tabel 3.2 : Sampel dan Populasi.....	26
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	28
Tabel 3.4 : Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	28
Tabel 4.1 : Skor Nilai Pre-test.....	35
Tabel 4.2 : Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pre- Test.....	36
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pre-test.....	37
Tabel 4.4 : Skor Nilai Post-test.....	38
Tabel 4.5 : Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Post- Test.....	38
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Post- test.....	39
Tabel 4.7 : Analisis Skor Pre-test dan Post-test.....	40
Tabel 4.8 : Kesimpulan Pengujian Hipotesis.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	52
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	53
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	54
Lampiran 4 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
Lampiran 5 : Lembar Pre-tes.....	97
Lampiran 6 : Lembar Post-test.....	99
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	101
Lampiran 8 : Tabel Distribusi t.....	107
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Membaca sangat erat hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia karena membaca merupakan salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis, berbicara, menyimak/ mendengar) yang ditetapkan menjadi komponen dasar yang harus dicapai oleh siswa.¹

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang sangat penting bagi masa depan siswa sebagai generasi muda. Melalui kemampuan membaca, para siswa dapat memiliki wawasan pengetahuan yang luas karena dapat mempelajari berbagai hal yang tidak ada di lingkungan yang dialaminya. Selain itu melalui keterampilan dasar, dapat digunakan untuk mempelajari berbagai keterampilan-keterampilan baru.

Jenis membaca pada umumnya terbagi dalam dua kategori, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) kelas 1 dan kelas 2, sedangkan membaca lanjut mulai dari kelas 3 SD sampai perguruan tinggi. Konsentrasi membaca permulaan merupakan proses perseptual yang berarti mengenali korespondensi atau

¹Endang Sri Maruti, *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2016), h. 32

hubungan urutan huruf dengan bunyi bahasa ditambah dengan vokal sehingga menjadi (a, b, c, d, e sampai z).²

Keterampilan membaca permulaan merupakan proses pengenalan yang mengharuskan seorang siswa kelas I mampu mengenal huruf besar dan kecil alfabet, mengucapkan bunyi huruf bukan nama huruf yang terdiri dari huruf konsonan tunggal (b,d,h,k,...), vokal (a,i,u,e,o), konsonan ganda (kr,gr,tr,ng,...), dipto (ai,au,oi,...) mengabungkan bunyi membentuk kata. Keterampilan membaca permulaan juga merupakan dasar untuk memperoleh pengetahuan selama proses belajar di sekolah. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, kemungkinan besar siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memperoleh pengetahuan pada pelajaran-pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya keterampilan membaca permulaan, seluruh pihak baik kepala sekolah, guru serta orang tua perlu memastikan bahwa para siswa mampu membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar pada SD Negeri Lamklat yaitu memiliki masalah terkait dengan sulitnya membaca permulaan pada kelas I. Dimana banyak siswa kelas I yang masih kesulitan dalam membaca permulaan. Seperti Pada saat membaca siswa hanya mampu menyebutkan huruf berdasarkan urutan huruf abjad dari A-Z yang dibacanya satu per satu, pelafalan dan intonasi dalam membaca belum tepat. Contohnya dalam membaca huruf abjad dari huruf A-Z siswa hanya bisa membaca huruf abjad secara berurutan, jika diacak siswa tidak dapat menyebutkan huruf dengan tepat. Hal ini tentunya menghambat penyampaian materi yang disampaikan guru kepada siswa. karena

²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 6

pada dasarnya kegiatan membaca adalah sumber dari segala pengetahuan pendidikan. Kemampuan membaca permulaan siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca berikutnya. Jika membaca permulaan ini tidak dikuasai oleh para siswa, maka dapat dipastikan bahwa prestasi belajarnya tidak akan dicapai dengan baik. Bahkan, dapat dipastikan bahwa para siswa tersebut akan kesulitan mengikuti pembelajaran materi yang lain karena ketidak mampuannya memahami bacaan dari pelajaran materi itu. Rini menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca tersebut, anak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi lain.³ Maka dari itu peneliti fokus pada pengenalan huruf dimana siswa masih banyak kesulitan dalam mengenal huruf seperti yang sudah peneliti jelaskan.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, tentunya ada faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan. Dalam proses pembelajaran masih menggunakan media yang kurang tepat, dikarenakan kurang tersediannya fasilitas media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran. Kurang tepatnya menggunakan media dapat berdampak pada siswa yang akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran selanjutnya. Apabila masalah ini tidak diatasi maka siswa akan kesulitan dalam memahami sumber belajar yang berupa tulisan. Banyak cara untuk mengatasinya salah satunya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

³Rini Utami Aziz, *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), h. 15.

Hal ini membuat peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikarenakan pada siswa kelas rendah cenderung suka bermain. Model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat pembelajara menjadi menarik dikarenakan menggunakan gambar yang dapat menarik minat siswa dalam belajar membaca dan dapat menyatukan imajinasi anak-anak yang berbeda menjadi satu persepsi sehingga membantu siswa berbicara sehingga lebih mudah dibaca.⁴

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiyanti terkait dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar di SDN 019 Bumi Ayu Kota Dumai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 1. Dari hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada titik permasalahanya, bahwa sebagian besar siswa belum mampu melafalkan huruf dan membaca dengan tepat.⁵ Sama halnya dengan penelitian Nurbaiyati mengenai peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas I MIN 29 Aceh Besar. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu memiliki titik permasalahan yang sama, dimana siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata, siswa hanya

⁴ Wiyati. "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar". Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol, 7.No, 1. (2018). h. 3.

⁵ Wiyati. "Penerapan Model Pembelajaran", h. 7.

melafalkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu, pelafalan dan intonasi belum tepat.⁶

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : Apakah penggunaan model pembelajaran picture and picture mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan kelas 1 di SDN Lamklat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 1 setelah menggunakan model pembelajaran picture and picture di SDN Lamklat.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, agar kemampuan membaca permulaan menjadi meningkat, sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik.

⁶ Nurbaiyati, Skripsi:“Peningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and picture dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar”, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2018).

2. Bagi sekolah, sebagai masukan dan inovasi untuk dapat dipertimbangkan guna penetapan kebijakan baru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
3. Bagi guru, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti, sebagai acuan ketika menjadi guru bahwa dengan menggunakan media yang bervariasi dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah itu dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan, maka yang akan menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri Lamklat.

H_o : Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri Lamklat.

F. Defenisi Operasional

Dalam suatu penelitian istilah yang digunakan mempunyai makna sendiri. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran para pembaca, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Model pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar, sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran *picture and picture* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang diurutkan menjadi urutan yang sistematis tentang membaca permulaan sekolah dasar.

2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa SD/MI di kelas rendah. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca, menangkap isi bacaan dengan baik, lalu siswa mampu menceritakannya kepada orang lain. Membaca permulaan yaitu suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca.⁷

⁷Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi. (Bandung: Angkasa, 2008), h. 1.

Menurut peneliti, membaca permulaan merupakan proses membaca yang dilakukan pada masa kanak-kanak, terutama pada kelas awal sekolah dasar. Dimana proses membaca ini mencakup pengenalan huruf sebagai simbol bunyi bahasa dan bacaan. Dalam penelitian ini membaca permulaan adalah suatu keterampilan. Membaca huruf abjad yang dilakukan melalui latihan pengenalan huruf abjad dengan pengucapan yang jelas, tepat, dan lancar dalam membaca huruf abjad dari A-Z.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran *picture and picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pengajaran, tahapan dalam kegiatan belajar, lingkungan belajar dan manajemen kelas.⁸

Model Pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan ke dalam urutan yang sistematis, seperti: menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Pembelajaran *picture and picture* memiliki ciri-ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture*, mengandalkan gambar sebagai medianya dalam proses pembelajaran. Gambar adalah faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru harus menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.⁹

Penyusunan gambar pada model pembelajaran, Guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menampilkan

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51.

⁹ Rahmat Fauzi, dkk, "*Penerapan Metode.....*", h.73.

gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Gambar yang berkaitan dengan materi dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mencapai tujuan akhir proses belajar yaitu hasil belajar akan meningkat.¹⁰

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menjelaskan materi dan menanamkan pesan di dalam materi. Guru menggunakan media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik dan mampu menyerap dengan cepat dan dapat diingat oleh siswa dan dapat merangsang minat siswa untuk belajar.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, dimana *picture and picture* menggunakan media gambar yang dapat digunakan agar siswa mudah memahami proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *picture and picture*

Menurut Imas Kurniasih langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan kompetensi, di mana guru mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang ingin dicapai.

¹⁰ Mariani Natalina, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture*,...h. 2.

¹¹ Yesi Tri Wulandari, Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2015), h. 4.

- b. Mengutarakan materi, bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran ke siswa melalui presentasi.
- c. Mempresentasikan gambar, di mana guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran lewat gambar yang diperlihatkan.
- d. Mencantumkan gambar, guru memilih siswa dalam kelompok secara acak lalu minta mereka untuk mencantumkan gambar secara urut.
- e. Mengeksplorasi, yaitu guru menanyakan alasan kelompok siswa dalam menyusun gambar. Kemudian ajak mereka untuk menghubungkan gambar dengan materi pelajaran.
- f. Menjelaskan kompetensi, di mana guru membahas lebih jauh tentang materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai.¹²

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* harus dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and picture*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, adapun kelebihan lainnya adalah:

1. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

¹² I Kurniasih, dan B Sani. "Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru". (Jakarta: Kata Pena, 2015). h. 47.

2. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
3. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
4. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹³

Jadi dapat disimpulkan kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu siswa dapat lebih cepat dalam memahami materi yang diajarkan, siswa juga dapat meningkatkan daya nalar dalam menganalisis gambar dengan begitu guru dapat mengajarkan sikap bertanggung jawaban atas jawaban siswa itu sendiri.

b. Kelemahan Model Pembelajaran Picture and Picture

Kelemahan model pembelajaran Picture and Picture adalah salah satunya sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran adapun kelemahan lainnya adalah:

1. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
2. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
3. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.¹⁴

¹³ Eka Yusnaldi, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV Min Glucur Darat II Medan Timur" *Jurnal Tematik*, Vol. 003, No.12, (2013), h. 7.

Dapat disimpulkan kelemahan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu guru sulit dalam menyediakan gambar yang sesuai dengan daya nalar siswa yang mengakibatkan guru maupun siswa tidak terbiasa dalam membahas suatu materi pembelajaran.

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca adalah proses mengenal bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan untuk memperoleh dan memahami isi gagasan saat membaca. Membaca adalah sumber ilmu dan bagian dari kebutuhan manusia.¹⁵ Kolker berpendapat bahwa membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses memahami suatu isi gagasan yang melibatkan emosi, perasaan dan bahasa. penulis dalam bahasa tulis. Menurutnya, hakikat membaca buku ada tiga hal, yaitu emosi, persepsi, dan bahasa.¹⁶

Sehingga mendapatkan dan memahami informasi yang terdapat di bacaan. Membaca merupakan salah satu kebutuhan yang melekat pada diri manusia sebagai sumber ilmu sehingga dapat memperluas wawasan dan pengalaman.

¹⁴ Nani Suryani, "Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture And Picture,...", h.7.

¹⁵ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta: Buginese ART, 2014) h. 10

¹⁶ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), h. 44-45

2. Jenis-jenis Membaca

Keterampilan membaca anak meliputi membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan panduan membaca yang memberikan keterampilan kepada anak-anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna. Membaca tingkat lanjut melibatkan pelatihan anak-anak untuk menangkap pikiran dan perasaan orang lain yang diekspresikan melalui tulisan, secara tepat dan berlanjut. Anak-anak harus terlebih dahulu mengenal konsep huruf sebagai keterampilan membaca dasar bagi anak.¹⁷ Ada dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca pada umumnya sangat beragam, akan tetapi fungsi membaca itu tetap sama. Jenis-jenis membaca yang dilakukan berdasarkan tujuan dan teknik membaca yang berbeda-beda, seperti salah satu jenis membaca permulaan memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan mengenal konsep huruf, kemudian mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna.

C. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Secara umum pengertian membaca menurut Tarigan adalah: memahami pola bahasa dari gambar tertulis.¹⁹ Membaca permulaan adalah keterampilan yang harus dipelajari dan dikendalikan oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan,

¹⁷Dina Oktaviani, "Pengaruh Media", 2017, h. 27

¹⁸Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia.....*, 2019, h. 56

¹⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi. (Bandung: Angkasa, 2008), h. 9.

anak-anak diperkenalkan dengan huruf abjad A sampai Z, maka huruf-huruf itu dibacakan dan dihafalkan sesuai dengan berbunyi yang benar.²⁰ Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), yaitu di kelas satu sampai kelas tiga. Di sinilah anak-anak seharusnya dilatih untuk dapat membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca tingkat tinggi. Pada tahap membaca permulaan anak perlu dilatih dengan pengucapan yang benar dan intonasi yang tepat.²¹ Kemampuan Membaca permulaan perlu dimiliki oleh setiap siswa sekolah dasar Untuk menuju ke tahap keterampilan membaca lanjutan, berikut ini adalah aspek kemampuan membaca permulaan yang perlu dikuasai antara lain ialah pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur kebahasaan (fonem/grafem. kata, frasa, pola, klausa, kalimat dan lain-lain).²² Membaca permulaan juga menekankan pada “menyuarakan” kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tertulis ke dalam bentuk lisan. Istilah ini termasuk kedalam aspek kelancaran membaca. Siswa harus mampu membaca dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata atau mengenali huruf-huruf tertulis.²³

Sedangkan menurut Farida Rahim membaca permulaan merupakan proses, yaitu proses *recording* dan *decoding*. Pada proses *recording*, belajar membaca berkaitan pada kata-kata dan kalimat yang kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Dalam proses

²⁰Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 85.

²¹Dalman, *Keterampilan Membaca*,..., h. 86.

²²Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12

²³Sabarti Akhadiyah dkk., *Bahasa Indonesia 1*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992/1993), h. 11.

decoding, membaca berkaitan pada proses menerjemahkan urutan grafis ke dalam kata-kata.²⁴

Selain itu, Anggraeni dan Alpian berpendapat bahwa dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata menjadi kata. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah, yaitu dari kelas I sampai kelas III. Di kelas rendah ini, siswa dilatih untuk membaca dengan lancar untuk lebih siap memasuki tahap membaca lanjutan atau pemahaman membaca di kelas tinggi.²⁵

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa membaca permulaan adalah tahap awal belajar membaca di kelas rendah. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf atau rangkaian huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik tertentu dengan penekanan pada ketepatan menyuarakan tulisan, pengucapan dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani memasuki tahap membaca lanjutan atau membaca pemahaman di kelas tinggi.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama dari membaca yaitu untuk menemukan dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan dan memahami isi dari bacaan. Secara umum, tujuan membaca menurut Farida Rahim yaitu: kesenangan, menggunakan strategi tertentu, memperbarui pengetahuan tentang suatu topic, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahui. mendapatkan informasi

²⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca....*, h. 2.

²⁵Sri Wulan Anggraeni dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2020), h. 13.

untuk laporan lisan atau tertulis, konfirmasi atau menolak prediksi, melakukan percobaan atau menerapkan informasi yang diperoleh dari teks dalam beberapa cara lain dan belajar tentang struktur teks menjawab pertanyaan spesifik.²⁶

Tujuan umum dari membaca permulaan yaitu untuk memahami dan menghasilkan siswa yang fasih dalam membaca. Tujuan khusus dalam membaca tergantung pada aktivitas atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca tahap awal. Belajar membaca tingkat permulaan adalah proses belajar membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.²⁷ Selanjutnya, tujuan utama membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak dapat menyuarakan tulisan tersebut, dan pembentukan sikap positif serta kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlukan diperhatikan.²⁸

Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut : (1) membina dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan memperkenalkan cara membaca permulaan benar, (2) melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa, (3) mengenalkan dan melatih anak agar bisa membaca sesuai dengan dengan teknik tertentu, (4) melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulis dan juga mengingatnya dengan baik, (5)

²⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 11-12.

²⁷ Amitya Kumara, dkk., *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), h. 1.

²⁸ I.G.A.K. Wardani, *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1995), h. 56

melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.²⁹

Tujuan membaca permulaan yaitu untuk memberikan keterampilan bagi siswa untuk mengubah urutan huruf menjadi urutan bunyi yang bermakna, dan mengembangkan proses membaca pada anak-anak. Tahap pengenalan membaca permulaan berkaitan dengan, (1) mengenal simbol (simbol bahasa); (2) mengenali kata dan kalimat; (3) menemukan ide pokok dan kata kunci; dan (4) menceritakan kembali isi bacaan.³⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Tujuan proses membaca permulaan yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami serta dapat menyampaikan apa yang telah ditulis dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca ketahap yang lebih lanjut.

3. Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat dari membaca permulaan yaitu agar dapat mempersiapkan kemampuan membaca siswa agar dapat membaca dengan tepat ketahap bacaan selanjutnya. Seperti yang dijelaskan Darmiyati Zuchdi dan Budiasih bahwa Kemampuan membaca permulaan sangat mempengaruhi kemampuan membaca pada tahap selanjutnya.³¹ Yang artinya, yaitu kemampuan membaca tahap awal harus sudah dikuasai siswa sejak kelas 1 SD/MI sehingga mencapai kelancaran

²⁹ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar.....*, h. 47

³⁰ Iskandarwassid dan Sunendar D., *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 289.

³¹ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. Konteks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Global.(*Jurnal Cakrawala Pendidikan*). Vol 1. No 1.(2012). h. 50.

proses belajar di semua bidang studi. Karena Jika tidak dikuasai, siswa akan lambat dalam mengikuti pelajaran pada materi pelajaran lainnya.³²

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari membaca permulaan yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain, menangkap atau menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat, dan dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna dalam proses belajar.

4. Ciri-ciri Membaca Permulaan

Ada beberapa ciri-ciri dari membaca permulaan yaitu : (1) prosesnya konstruktif , (2) harus lancar, (3) harus dilakukan dengan strategi yang tepat, (4) membutuhkan motivasi, dan (5) keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.³³ Membaca permulaan juga termasuk membaca teknis atau membaca nyaring.³⁴ Di sekolah dasar, membaca nyaring dilakukan di kelas I dan II, sedangkan di kelas tinggi dikurangi karena menekankan pada aspek pemahaman. Membaca nyaring juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyampaikan simbol-simbol tertulis.³⁵

Vokalisasi yaitu ciri khas dari pembacaan nyaring. Oleh karena itu, dalam membaca tahap awal ini ditegaskan untuk : (1) mengucapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, (2) jeda, lagu, dan intonasi yang tepat, (3) penggunaan tanda baca, (4) mengelompokkan kata/frasa ke dalam satuan ide, (5) gerakan

³² Amitya Kumara, dkk., *Kesulitan Berbahasa pada Anak....* h. 57.

³³ Sabarti Akhadijah dkk., *Bahasa Indonesia 1.....*, h. 23-24.

³⁴ Supriyadi, dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka, 1992), h. 127.

³⁵ Sabarti Akhadijah dkk., *Bahasa Indonesia 1...*, h. 30.

mata dan pertahankan kontak mata, (6) ekspresi (membaca dengan perasaan).³⁶ Dan siswa juga harus dibiasakan membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, pengucapan yang benar, dan suara yang keras.³⁷ Dengan demikian, maka akan mengarahkan siswa agar mampu : (a) mengenali huruf kecil dan huruf besar dari alfabet; (b) mengucapkan suara (bukan nama) huruf, terdiri dari: konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vokal (a, i, u, e, o), konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan diftong (ai, au, oi); (c) menggabungkan bunyi untuk membentuk kata (aku, ibu); (d) variasi suara (/u/ pada kata "punch", /o/ pada kata "toko" dan "pohon"); (e) menebak kata menggunakan konteks; dan (f) menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (ulangi, kata majemuk, imbuhan).³⁸

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri membaca permulaan merupakan proses konstruktif, harus lancar, harus dilakukan dengan strategi yang tepat, memerlukan motivasi, merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan. Dan pelaksanaan membaca nyaring dilakukan dengan vokalisasi, kegiatan membaca nyaring berfungsi untuk pemahaman terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain.

5. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan

Tahapan dalam membaca permulaan harus diketahui oleh para guru. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus menyesuaikan langkah-langkahnya dalam proses pembelajaran membaca tahap awal seperti yang dijelaskan oleh para ahli.

³⁶ Supriyadi, dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia 2...*, h. 137.

³⁷ Sabarti Akhadiah dkk., *Bahasa Indonesia 1.....*, h. 30.

³⁸ Munawir Yusuf, *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), h. 72.

- a. Darmiyati dan Budiasih menjelaskan bahwa membaca tahap Awal harus diberikan secara bertahap. Pertama, pra-membaca. Pada tahap ini, siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik, (2) cara menempatkan/meletakkan buku di atas meja, (3) cara memegang buku, (4) cara membalik halaman buku dengan benar, dan (5) melihat/memperhatikan gambar atau tulisan. Kedua, Membaca. Pada tahap ini, siswa diajarkan: (a) pengucapan dan intonasi kata dan kalimat sederhana (meniru guru), (b) huruf yang digunakan dalam kata dan kalimat yaitu huruf yang sederhana yang sudah diketahui siswa (huruf diperkenalkan secara bertahap hingga 14 huruf).³⁹
- b. Ai Sabrina dan Idah Faridah Laily menjelaskan ada beberapa tahapan dalam membaca permulaan, yaitu: (1) mengajak anak-anak untuk membaca, (2) memahami kemampuan membaca anak untuk mengetahui kelemahan anak dalam membaca, (3) menjelaskan strategi membaca dan memberikan pembelajaran secara eksplisit jika diperlukan.⁴⁰
- c. Menurut Supriyadi, dkk. seorang guru dapat mengajarkan bagaimana cara membaca permulaan yaitu sebagai berikut. (1) latihan pengucapan, baik vokal maupun konsonan; (2) latihan nada/lagu ucapan; (3) praktik penguasaan tanda baca; (4) latihan mengelompokkan kata/frasa menjadi ide atau pemahaman; (5) latihan kecepatan mata; dan (6) latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).⁴¹

³⁹ Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan....*, h. 50-51.

⁴⁰ Ai Sabrina dan Idah Faridah Laily, Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antra Siswa Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon, *Al-Ibtida*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016.

⁴¹ Supriyadi, dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia 2.....*, h. 129.

- d. Sabarti Akhadiyah menyebutkan ada lima langkah dalam membaca tahap awal, yaitu: (1) menentukan tujuan utama dari pembahasan yang akan diberikan; (2) mengembangkan bahan ajar (kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat); (3) cara penyampaian (cara mengaktifkan dan metode yang digunakan); (4) tahap latihan (menggunakan kartu huruf dan siswa juga dapat dikelompokkan); (5) evaluasi (menilai kemampuan bacaan siswa).⁴²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan dalam kegiatan belajar membaca permulaan yaitu, tahap persiapan dimana guru harus mengetahui cara bagaimana agar siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dan benar.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti:

1. Wiyati, penelitian yang dilakukan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar SDN 019 Bumi Ayu Kota Duami”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, fokus kajiannya tentang membaca permulaan di kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 berpengaruh bagi peserta didik di SDN 019 Bumi Ayu Kota Duami.⁴³

⁴² Sabarti Akhadiyah dkk., *Bahasa Indonesia 1*....., h. 34-38.

⁴³ Wiyati. “Penerapan Model Pembelajaran, ..”, h. 7.

2. Nurbaiyati, penelitian yang dilakukan berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar”. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, fokus kajiannya tentang membaca permulaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan media kartu kata. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan media audio visual yang berbasis video animasi yang *download* dari *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 29 Aceh Besar.⁴⁴

⁴⁴ Nurbaiyati, Skripsi: “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar”, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian, menganalisis data, bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pre-test-post-test design*. Pada desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel yang diberikan *pre-test* dan diakhiri pembelajaran sampel diberikan *post-test*.

⁴⁵ Mega Gusandra Saragih, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 7.

Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X= *treatment* yang diberikan (variable independen)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lamklat, Jln. Lambaro Angan, Desa Lieue, Kecamatan, Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Alasan peneliti memilih penelitian di tempat ini karena kemampuan membaca permulaan di SD Negeri Lamklat masih rendah sehingga peneliti tertarik dan memilih tempat tersebut untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas 1 yang berada di SD Negeri Lamklat.

⁴⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta Bandung. Yogyakarta. (2013). h. 80

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat.⁴⁷

Tabel 3.2 Sampel dan Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 1	10	12	22

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.⁴⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang akan diperlukan peneliti akan dapat diperoleh menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu. Adapun tes yang akan digunakan dalam pengumpulan ialah tes awal dan tes akhir.

⁴⁷Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 81.

⁴⁸Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 81.

a. Mengadakan *Pre-test*

Tes awal diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun tes yang dilakukan terkait bacaan huruf abjad dari A-Z sesuai dengan pelapalan, ketepatan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan huruf, tes awal ini dilakukan secara lisan.

b. Perlakuan/ Treatment

Tahap kedua yaitu memberikan perlakuan dimana guru memberikan siswa materi berupa gambar huruf abjad dan guru meminta siswa untuk membahas bagaimana susunan gambar agar dapat menjadi bacaan yang tepat dan logis, lalu guru meminta siswa untuk mengerjakannya satu persatu di papan tulis, yang akan disusun menjadi bacaan yang logis. Dalam penelitian ini, perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali.

c. Mengadakan *Post-test*

Tes akhir dilakukan secara lisan setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan membaca, siswa dimintak satu per-satu maju kedepan untuk menguji siswa terkait bacaan huruf abjad dari A-Z sesuai dengan pelapalan, ketepatan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan huruf, setelah diberikan perlakuan, tes akhir ini dilakukan secara lisan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat penilaian dalam skripsi ini adalah studi lapangan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian eksperimen berupa *one grup Pre-test-Post-test Design*. Hasilnya, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum memberikan perlakuan.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) dengan satu kelompok subjek.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1	Pelafalan Huruf	Melafalkan huruf abjad	20
2	Ketepatan Huruf	Ketepatan membaca huruf abjad	20
3	Intonasi Huruf	Membaca huruf abjad dengan intonasi yang tepat	20
4	Kelancaran Huruf	Membaca huruf abjad dengan lancar	20
5	Kejelasan Huruf	Membaca huruf abjad dengan jelas	20
Jumlah			100

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator yang dinilai	Skor	Kriteria keberhasilan
1	Melafalkan huruf abjad	Melafalkan 26 huruf abjad dengan sangat baik dan benar	20	Sangat Baik
		Melafalkan 18 huruf abjad dengan baik dan benar	10	Baik

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 74.

		Hanya melafalkan 10 huruf abjad dengan baik dan benar	5	Rendah
		Belum mampu melafalkan huruf abjad dengan baik dan benar	2	Sangat Kurang
2	Ketepatan membaca huruf abjad	Membaca 20-26 huruf abjad dan suku kata dengan sangat tepat	20	Sangat baik
		Membaca 13-18 huruf abjad dengan tepat	10	Baik
		Hanya mampu membaca 6-10 huruf abjad dengan tepat	5	Kurang
		Belum mampu membaca huruf abjad dengan tepat	2	Sangat Kurang
3	Membaca huruf abjad dengan intonasi yang tepat	Membaca 20-26 huruf abjad dengan intonasi yang sangat tepat	20	Sangat Baik
		Membaca 13-18 huruf abjad dengan intonasi yang tepat	10	Baik
		Hanya mampu membaca 6-10 huruf abjad dengan intonasi yang tepat	5	Kurang
		Belum mampu membaca huruf abjad dengan intonasi yang tepat	2	Sangat Kurang
4	Membaca huruf abjad dengan lancar	Membaca 20-26 huruf abjad dengan sangat lancar	20	Sangat Baik
		Membaca 13-18 huruf abjad dengan lancar	10	Baik
		Hanya mampu membaca 6-10 huruf abjad dengan lancar	5	Kurang
		Belum mampu membaca huruf abjad dengan lancar	2	Sangat Kurang
5	Membaca huruf abjad dengan jelas	Membaca 20-26 huruf abjad dengan sangat jelas	20	Sangat Baik
		Membaca 13-18 huruf abjad dengan jelas	10	Baik
		Hanya mampu 6-10 huruf abjad dengan jelas	5	Kurang
		Belum mampu membaca huruf abjad dengan jelas	2	Sangat Kurang
Jumlah			100	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian yang dianut, mengumpulkan semua data yang diperlukan, kemudian merekap dan melakukan analisis dengan menggunakan statistik. Untuk menganalisis data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik perbandingan rumus uji “t”. Uji “t” adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis nol yang menyatakan bahwa antara dua sampel rata-rata yang dipilih secara acak dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁵⁰

Analisis statistik menggambarkan karakteristik kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Adapun teknik analisis data hasil belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Adapun Langkah-langkah dalam penyusunan ini sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

⁵⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), h. 278

2. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, penelitian menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah data tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu_1 > \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = penggunaan model pembelajaran *picture and picture* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat

H_a = penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat

μ_1 = Nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

μ_2 = Nilai rata-rata tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\text{Md} = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test-pre-test*)

N = Subjek pada sampel

2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test-pre-test*)

N = Subjek pada sampel

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan dan *post-test*

X_1 = Kemampuan membaca sebelum perlakuan (*pre-test*)

X_2 = Kemampuan membaca setelah perlakuan (*post-test*)

d = deviasi masing-masing siswa

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

4. Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signitif $\alpha = 0,05$ dan $db = n-1$
5. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Lamklat.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SD Negeri Lamklat dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture pre-test* dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture post-test*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2023 di kelas 1 SD Negeri Lamklat. Data-data dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat. Hal ini dapat dilihat pada analisis berikut ini yang telah dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu penyajian data hasil tes *pre-test* dan *post-test*.

1. Deskripsi hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture pre-test*.

Berdasarkan analisis data *pre-test*, kemampuan membaca permulaan terkait dengan bacaan huruf abjad dari A-Z siswa kelas 1 dengan jumlah siswa 22 orang, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test*

Nomor	Nama Siswa	XI (<i>Pre-test</i>)
1	AA	50
2	AL	50
3	AF	40
4	DI	45
5	EM	55
6	FR	45
7	FW	50
8	GA	40
9	IF	60
10	KN	30
11	KF	55
12	LD	30
13	MW	35
14	MR	30
15	MF	75
16	OS	75
17	RG	55
18	RS	75
19	SF	65
20	TH	65
21	WR	50
22	YS	55
	Jumlah	1,130

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-test*

X	F	F.X
30	3	90
35	1	35
40	2	80
45	2	90
50	4	200
55	4	220
60	1	60
65	2	130
75	3	225
Jumlah	22	1,130

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.130$, sedangkan dari N sendiri adalah 22. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum xi}{n} \\ &= \frac{1,130}{22} \\ &= 51,363 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 51,363.

Apabila nilai hasil *Pre-test* siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pre-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54 %	Sangat Rendah	12	54,54 %
2	55 – 74 %	Rendah	5	22,73 %
3	75 – 79 %	Sedang	5	22,73 %
4	80 – 89 %	Tinggi	-	0
5	90 – 100 %	Sangat Tinggi	-	0
Jumlah			22	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada tahap *Pre-test* terkait dengan bacaan huruf abjad dari A-Z dengan menggunakan instrumen tes lisan dikategorikan sangat rendah 54,54%, rendah 22,73%, sedang 22,73%, tinggi 0%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 SD Negeri Lamklat masih tergolong sangat rendah.

2. Deskripsi hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture Post-test*.

Berdasarkan analisis data-*Post-test* hasil kemampuan membaca permulaan siswa 1 SD Negeri Lamklat setelah diberikan perlakuan tes terkait dengan bacaan huruf abjad dari A-Z dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, maka kemampuan membaca permulaan siswa telah mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat di lihat dari data berikut:

Tabel 4.4 Skor Nilai *Post-test*

No	Kode Sampel	XI (Post-test)
1	AA	95
2	AL	100
3	AF	100
4	DI	100
5	EM	90
6	FR	100
7	FW	100
8	GA	95
9	IF	85
10	KN	100
11	KF	90
12	LD	70
13	MW	70
14	MR	85
15	MF	100
16	OS	100
17	RG	100
18	RS	90
19	SF	90
20	TH	95
21	WR	80
22	YS	80
	Jumlah	2,015

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, dapat di lihat melalui table berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-test*

X	F	F.X
70	2	140
80	2	160
85	2	170
90	4	360
95	3	285
100	9	900
Jumlah	22	2,015

Berdasarkan data hasil *Post-test* di atas, maka diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 2.010 dan nilai N berjumlah 22. Setelah itu untuk memperoleh nilai (*mean*) rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2,010}{22} \\ &= 91,363 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca permulaan siswa terkait dengan bacaan huruf abjad dari A-Z siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu 91,363.

Apabila nilai hasil *Post-test* siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Post-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54 %	Sangat Rendah	-	0
2	55 – 74 %	Rendah	2	9,10 %
3	75 – 79 %	Sedang	-	0
4	80 – 89 %	Tinggi	4	18,18 %
5	90 – 100 %	Sangat Tinggi	16	72,72 %
Jumlah			22	100

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Post-test* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 72,72%, tinggi 18,18%, sedang 0%, rendah

9,10% dan sangat rendah 0%. Melihat dari persentase di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* tergolong sangat tinggi.

3. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t. Berikut ini tabel analisis skor yang diperoleh dari hasil skor *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Siswa	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d=X2-X1	d ²
1	AA	50	95	45	2025
2	AL	50	100	50	2500
3	AF	40	100	60	3600
4	AI	45	100	55	3025
5	EM	55	90	35	1225
6	FR	45	100	55	3025
7	FW	50	100	50	2500
8	GA	40	95	55	3025
9	IF	60	85	25	625
10	KN	30	100	70	4900
11	KF	55	90	35	1225
12	LD	30	75	45	2025
13	MW	35	70	35	1225
14	MR	30	85	55	3025
15	MF	75	100	25	625
16	OS	75	100	25	625
17	RG	55	100	45	2025
18	RS	75	90	15	225
19	SF	65	90	25	625
20	TH	65	95	30	900
21	WR	50	80	30	900
22	YS	55	80	25	625
	Jumlah	1,130	2,015	885	40,075

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{880}{22} \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d \frac{(\sum d)^2}{N} = 39,450 - \frac{(880)^2}{22} \\ &= 39,450 - \frac{774,400}{22} \\ &= 39,450 - 35,200 \\ &= 4,250 \end{aligned}$$

3. Menghitung Harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{40}{\frac{\sqrt{4,250}}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{40}{\frac{\sqrt{4,250}}{462}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{0,0091}}$$

$$t = \frac{40}{0,095}$$

$$t = 4,395$$

Tabel 4. 8 Kesimpulan Pengujian Hipotesis

$t_{hitung} > t_{tabel}$		Kesimpulan
4,395	1,721	H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan model pembelajaran <i>picture and picture</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Lamklat.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah diperoleh $t_{hitung} = 4,395$ dan $t_{tabel} = 1,721$ maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,395 > 1,721$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini H_a diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang hasil analisis data tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Lamklat.

Tahapan yang digunakan saat melakukan pembelajaran yaitu, yang ke-1, menyampaikan kompetensi, di mana guru mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang ingin dicapai. Yang ke-2, mengutarakan materi, bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran ke siswa melalui presentasi. Yang ke-3, mempresentasikan gambar, di mana guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran lewat gambar yang diperlihatkan. Yang ke-4, mencantumkan gambar, guru memilih siswa dalam kelompok secara acak lalu minta mereka

untuk mencantumkan gambar secara urut. Yang ke-5, mengeksplorasi, yaitu guru menanyakan alasan kelompok siswa dalam menyusun gambar. Kemudian ajak mereka untuk menghubungkan gambar dengan materi pelajaran. Yang ke-6, menjelaskan kompetensi, di mana guru membahas lebih jauh tentang materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai.⁵¹

Saat menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, semua siswa terlihat sangat bersemangat belajar membaca, lebih fokus dan tertarik saat diajak membaca menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dilihat dari karakteristik siswa itu sendiri mereka memang lebih menyukai belajar sambil bermain, belajar sambil melihat serta mendengarkan langsung apa yang akan dipelajari. Mereka lebih mudah membaca huruf abjad yang ditampilkan di papan tulis karena dengan menggunakan gambar huruf abjad siswa lebih fokus untuk belajar dan siswa senang dalam menyusun huruf abjad menjadi bacaan yang tepat dan logis. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mampu membaca dan menyusun huruf abjad menjadi sebuah kata atau bacaan dapat dipahami. Dari paparan tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Fenomena yang dialami oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tentunya berdampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dapat diketahui dari frekuensi dan presentase kemampuan membaca permulaan siswa setelah *post-test* dikategorikan

⁵¹ I Kurniasih, dan B Sani. "Ragam pengembangan model...h. 47.

sangat tinggi. Dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 91,363 dengan presentase yang diperoleh sangat tinggi yaitu 16 orang (72,72%) dan rendah 2 orang (9,10%).

Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, maka tampak pada hasil perhitungan uji t, perbandingan yang diperoleh dari hasil *Pre-test* dan *Post test* menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,395 > nilai t_{tabel} 1,7207. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa nilai tes siswa sebelum tindakan menunjukkan hasil belajarnya rendah. Namun, peneliti melaksanakan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dimana siswa diajak untuk menguasai materi melalui mencari dan mengurutkan gambar dengan menggunakan huruf-huruf yang berkaitan dengan materi serta kemampuan siswa dalam mengurutkan gambar-gambar huruf yang teracak menjadi urutan yang logis dan terkait materi yang diajarkan, sehingga menghasilkan penguasaan materi dan hasil belajar meningkat.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti Wiyati⁵² dan Nurbaiyati,⁵³ bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi semua itu kembali pada guru, siswa itu sendiri jika guru

⁵² Wiyati. "Penerapan Model Pembelajaran, .., h. 7.

⁵³ Nurbaiyati, Skripsi: "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan...h. 9.

mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan mendapat hasil yang baik pula, jika tetapi siswanya tidak mendukung hal itu maka tujuan pembelajaran akan tidak tercapai. Jika siswa memiliki tingkat intellengensi yang tinggi maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Menurut mereka gambar-gambar yang ditampilkan harus didesain sedemikian bagus dan menarik agar peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hal ini akan menyebabkan materi yang dipelajari akan terus diingat sehingga hasil belajar akan meningkat.

Adapun perbandingan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyati, dan Nurbaiyati, Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan satu kelas. Perbandingan lainnya dapat dilihat pada penggunaan media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat. Adapun kelebihan dari hasil penelitian yang telah ditemukan, dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta melihat adanya peningkatan pada tahap pretest dan posttest. Adapun kekurangan dari hasil penelitian ini yaitu alokasi waktu penelitian yang terbatas sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan pembelajaran supaya efektif dan dapat menghasilkan data yang dibutuhkan.

Jika hipotesis alternatif (H_a) mengandung pernyataan lebih kecil ($<$), maka daerah kritis berada di ujung kiri dari distribusi. Luas daerah ini adalah α , dan dibatasi oleh bilangan d yang diperoleh dari daftar distribusi yang bersangkutan

dengan α tertentu yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis ini disebut pengujian satu pihak (satu ekor) pihak kiri. Kriteria: Terima H_0 , jika hasil perhitungan statistik yang diperoleh berdasarkan data penelitian lebih besar dari harga α , dan dalam hal lainya H_0 ditolak.

Jika hipotesis alternatif (H_a) mempunyai rumusan lebih besar ($>$), maka dalam distribusi statistik yang digunakan terdapat sebuah daerah kritis yang letaknya diujung kanan. Luas daerah kritis ini adalah sama dengan α . Pengujian hipotesis ini dinamakan uji satu pihak (satu ekor) pihak kanan. Harga d diperoleh dari daftar distribusi yang digunakan dengan peluang α yang telah ditentukan, dan menjadi batas antara daerah kritis dan daerah penerimaan H_0 . Kriteria: Tolak H_0 ; Jika harga statistik hasil perhitungan berdasarkan sampel $>$ dari harga d , dan dalam hal lainya H_0 diterima.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,395$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka diperoleh $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $4,395 > 1,721$. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2023 tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat. Hal ini dapat dilihat dari skor instrument tes lisan yang diberikan sebelum perlakuan (*Pre-tets*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Post-test*). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre-test* adalah 51,363 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Post-test* adalah 91,363. Jika dibandingkan nilai *Pre-test* dan *Post-tets*, maka nilai *Post-test* lebih tinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,395$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka diperoleh $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $4,395 > 1,721$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti kumpulkan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Lamklat, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik, khususnya guru SD Negeri Lamklat, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat meningkatkan minat, memotivasi dan semangat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
2. Kepada peneliti, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran lainnya, sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* tersebut jika diterapkan pada pelajaran lainnya demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan lebih baik lagi agar hasil penelitian dapat mengkaji ulang melalui penelitian terdahulu. Selain menerapkan model pembelajaran *picture and picture* calon peneliti juga meneliti tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga mampu melakukan penelitian yang lebih sempurna lagi.

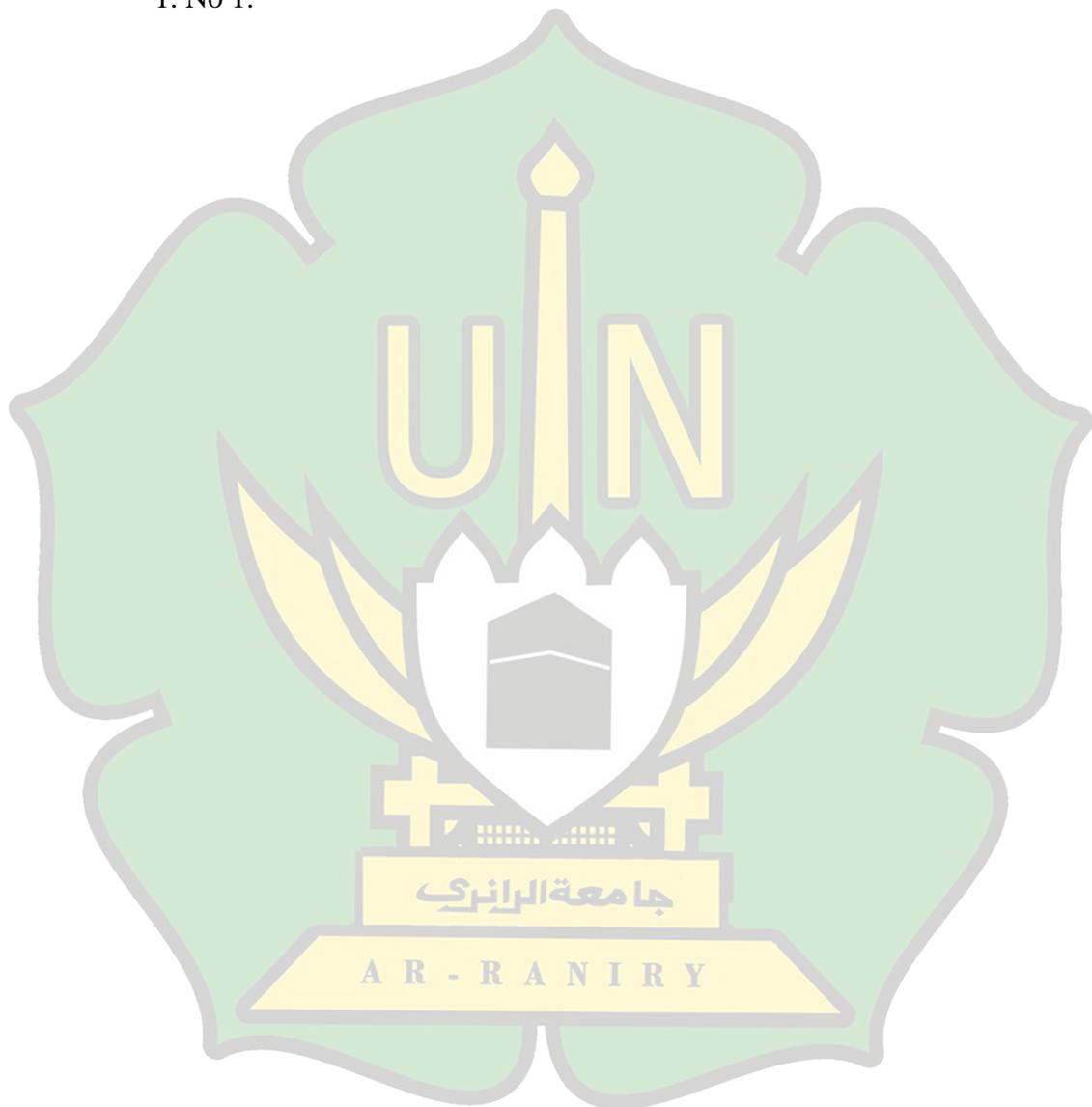
DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992/1993. Bahasa Indonesia 1, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Aziz, Rini Utami. 2006. Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar. Solo: Tiga Serangkai
- Anggraeni, Sri Wulan dan Yayan Alpian. 2020. Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT). Jawa Timur: Penerbit Qiara Media
- Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan Berbahasa, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca, Jakarta: Rajawali Pers
- Fauzi, Rahmat, dkk. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 3. No. 3.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa. Semarang : Pilar Nusantara
- Iskandarwassid dan Sunendar D. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kumara, Amitya, dkk. 2014. Kesulitan Berbahasa pada Anak. Yogyakarta: Kanisius
- Kurniasih, I dan Berlin S. 2015. “Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru”. Jakarta: Kata Pena
- Maruti, Endang Sri. 2016. Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. Jawa Timur: AE Media Grafika
- Muhsyanur. 2014. Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif). Yogyakarta: Buginese ART
- Natalina, Mariani, dkk. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui. Riau: FKIP Universitas Riau
- Nurbaiyati. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar. (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY)

- Oktaviani, Dina dan Kamtini. 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Salsa. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. Vol. 3. No
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slamet, St. Y. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press, Edisi II. Cet. 3
- Supriyadi, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka
- Sabrina, Ai dan Idah Faridah Laily. 2016. Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antara Siswa Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon, *Al-Ibtida*, Volume 3, Nomor 2
- Suryani, Nani. 2013. “Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SDN. Kayen 02 Tahun 2013”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Saragih, Mega Gusandra, dkk. 2021. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikanouvalitera
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Sudjono, Anas, 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Taringa, Henry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyati. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol, 7.No, 1
- Wardani, I.G.A.K. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Wulandari, Yesi Tri 2015. Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2
- Yusuf, Munawir. 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Eka Yusnaldi. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV Min Glucur Darat II Medan Timur" *Jurnal Tematik*, Vol. 003, No.12

Zuchdi, Darmiyati, dan Budiasih. 2012. Konteks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Global. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol 1. No 1.



Lampiran 1

Surat keputusan pembimbing.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-1541/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Januari 2023

MEMUTUSKAN

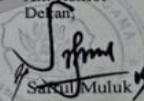
Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Dra. Siti Khasinah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Magfirah Mahara
 NIM : 190209096
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 20 Januari 2023
 An. Rektor
 Dekan,

 Sariful Muluk

Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yasa harsanokutan

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Document <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/pene...>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8279/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala SD Negeri Lamklat Kecamatan Kabupaten Aceh Besar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAGFIRAH MAHARA / 190209096**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Lam Asan Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Agustus 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 September 2023


 Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



1 of 1 8/11/2023, 9:50 PM

Lampiran 3

Surat Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri Lamklat.

 **PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN LAMKLAT KEC. DARUSSALAM

Jln. Lambaro Angan Desa Lieue Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar Kode Pos 23373 Email : sdn2lamklat@gmail.com

No : 422/115/SD/2023
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Pengumpulan Data

Lamklat, 14 Agustus 2023
Kepada Yth
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di -
Banda Aceh

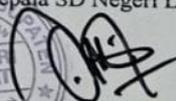
Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Direktur Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Banda Aceh dengan No : B-8279/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023 Tanggal 11 Agustus 2023. Telah melakukan pengumpulan data penelitian pada tanggal 12 – 14 Agustus 2023 dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan”* di SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Adapun nama Mahasiswa/i tersebut adalah :

No	Nama Mahasiswa/i	NIM	Jurusan
1.	MAGFIRAH MAHARA	190209096	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Mengetahui
Kepala SD Negeri Lamklat

Zulfikar, S.Pd. M.Si
Nip. 19820613 200504 1003



Lampiran 4

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

RPP TEMATIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidik : SD Negeri Lamklat
 Kelas/Semester : 1/ Semester 1
 Tema : Tema 1 (Diriku)
 Sub Tema : 1 (Aku dan Teman Baru)
 Pembelajaran Ke : PB 1
 Alokasi Waktu : 3 x (35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh 3.3.2 Menyusun huruf vokal dan

		konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.
2.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh 4.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati, siswa mampu menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh dengan tepat.
- b. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh dengan baik
- c. Setelah mengamati, siswa mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengenal huruf vokal dan konsonan

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media audio visual

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- Buku Pedoman Siswa Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- You tube
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa) 2. Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (PPK Kemandirian) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya “<i>anak-anak apakah sudah tau apa saja huruf-huruf abjad</i>”? b. “<i>anak-anak coba sebutkan apa saja yang termasuk kedalam huruf vokal</i>”? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan mempelajari huruf vokal dan konsonan tentu banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari misalnya jika kita ingin membaca kita harus mengetahui huruf-huruf abjad terlebih dahulu agar dapat memudahkan kita untuk lebih lancar membaca dalam kehidupan sehari-hari seperti di sekolah agar kita dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru kita di kelas dengan baik. 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyampaikan kompetensi dasar kepada siswa, “dengan mempelajari materi hari ini kita bisa mengenal lambang bunyi huruf vokal dan konsonan pada bagian tubuh kita”.</p> <p>2. Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. (Mengamati)</p> <p style="text-align: center;">MENGENAL HURUF VOKAL DAN KONSONAN</p>  <p>3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar anggota tubuh yang huruf bacaannya masih terpisah dan tidak berurutan.</p>	
---------------	---	--

MENGENAL KEGUNAAN ANGGOTA TUBUH

Semua anggota tubuh kita memiliki kegunaan luar biasa untuk membantu kehidupan kita. Susun huruf-huruf menjadi nama anggota tubuh yang sesuai dengan kegunaannya.

e t i n g a

... ..

untuk mendengar

untuk melihat

a m t a

... ..

l a h i d

... ..

untuk mengecap

untuk mencium

n g i h d u

... ..

l i k u t

... ..

untuk meraba

untuk menggigit dan mengunyah

i g g i

... ..

4. Guru meminta siswa membahas bagaimana susunan gambar anggota tubuh agar dapat menjadi bacaan yang tepat dan logis, lalu guru meminta siswa untuk mengerjakannya satu persatu di papan tulis.

ANGGOTA TUBUH KITA

KEPALA	DAHI	LEHER	DAGU	TELINGA
MATA	MULUT	LIDAH	MUKA	HIDUNG
JARI TANGAN	LENGAN	SIKUT	KAKI	PIPI

5. Setelah siswa selesai menyusun gambar, guru meminta siswa untuk menjelaskan fungsi anggota tubuh yang telah disusun menjadi urutan yang logis, dan menunjukkan yang mana huruf vokal dan huruf konsonan dengan tepat.

	 <p>6. Dari hasil penyusunan urutan huruf pada gambar yang disusun oleh siswa, guru bisa menjelaskan lebih lanjut tentang materi huruf vokal dan konsonan pada anggota tubuh.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini. 2. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kita pelajari pada hari ini? - Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini? <p>Refleksi)</p> 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi dipertemuan selanjutnya pada pembelajaran ke 2 yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan pada buah-buahan. 5. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 6. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam. 	

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

- **Penilaian sikap**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan sikap									Jumlah
		Percaya diri			Tanggung jawab			Bekerja sama			
		BT	ST	SB	BT	ST	SB	BT	ST	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Percaya diri	Tanggung jawab	Bekerja sama
serta didik sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan teman sekelas.	serta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	serta didik bekerja sama dalam kelompok dan melaksanakan piket kelas

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

• **Penilaian spiritual**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa
lalu berdoa sebelum dan sesudah belajar	mengucapkan kalimat hamdallah dan basmallah ketika mendapatkan sesuatu atau pada saat ingin mengerjakan sesuatu	mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang maha esa

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh dengan tepat.	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh tetapi kurang tepat, tetapi dapat mengetahui yang termasuk kedalam huruf vokal dan konsonan.	Terdapat kesalahan dalam menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh.	Tidak dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh.
Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.	Dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Dapat Menyusun sebagian huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Terdapat kesalahan dalam menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Tidak dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.	Kurang lancar dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Kurang lancar dan masih ragu-ragu dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Tidak mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

جامعة الرانري

AR - RANIRY

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Huruf Abjad

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf adalah aksara dalam tulisan yang terdiri atas anggota abjad atau alfabet dan melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan abjad merupakan susunan huruf atau aksara yang sudah lazim digunakan dalam bahasa tertentu. Dengan kata lain, pengertian huruf abjad adalah kumpulan huruf atau aksara yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa.

Huruf abjad terdiri dari 26 huruf, yaitu sebagai berikut :

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
w	x	y	z							

1. Huruf vokal

Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan oleh pita suara tanpa penyempitan saluran suara di atas glotis. Huruf vokal dalam bahasa Indonesia adalah a, i, u, e, dan o. Contoh penggunaan huruf vokal dalam kata sebagai berikut.

Huruf vokal	Di awal	Di tengah	Di akhir
A	Ayam	Nasi	Mata
U	Ulat	Bumi	Baju

2. Huruf konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis. Huruf-huruf konsonan terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Berikut contoh penerapan huruf konsonan:

Huruf konsonan	Di awal	Di tengah	Di akhir
L	Lantai	Malam	Kesal
T	Tepi	Kata	Kiamat

Pertemuan ke 2

RPP TEMATIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidik : SD Negeri Lamklat
 Kelas/Semester : 1/ Semester 1
 Tema : Tema 1 (Diriku)
 Sub Tema : 1 (Aku dan Teman Baru)
 Pembelajaran Ke : PB 2
 Alokasi Waktu : 3 x (35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh 3.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.
2.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan	4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan

	konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh 4.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati, siswa mampu menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh dengan tepat.
- Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh dengan baik
- Setelah mengamati, siswa mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh
- Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengenal huruf vokal dan konsonan

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media audio visual

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

- Buku Pedoman Siswa Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- You tube
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa) 2. Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (PPK Kemandirian) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> c. Guru bertanya “<i>anak-anak apakah sudah tau apa saja huruf-huruf abjad</i>”? d. “<i>anak-anak coba sebutkan apa saja yang termasuk kedalam huruf vokal</i>”? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan mempelajari huruf vokal dan konsonan tentu banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari misalnya jika kita ingin membaca kita harus mengetahui huruf-huruf abjad terlebih dahulu agar dapat memudahkan kita untuk lebih lancar membaca dalam kehidupan sehari-hari seperti di sekolah agar kita dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru kita di kelas dengan baik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi dasar kepada siswa, “dengan mempelajari materi hari ini kita bisa mengenal lambang bunyi huruf vokal dan konsonan pada bagian tubuh kita”. 	

2. Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. (**Mengamati**)

MENGENAL HURUF VOKAL DAN KONSONAN



3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar anggota tubuh yang huruf bacanya masih terpisah dan tidak berurutan.

MENGENAL KEGUNAAN ANGGOTA TUBUH

Semua anggota tubuh kita memiliki kegunaan luar biasa untuk membantu kehidupan kita. Susun huruf-huruf menjadi nama anggota tubuh yang sesuai dengan kegunaannya.

e t i n g a

... ..

untuk mendengar

untuk melihat

a m t a

... ..

l a h i d

... ..

untuk mengecap

untuk mencium

n g i h d u

... ..

l i k u t

... ..

untuk meraba

untuk menggigit dan mengunyah

i g g i

... ..

4. Guru meminta siswa membahas bagaimana susunan gambar anggota tubuh agar dapat menjadi bacaan yang tepat dan logis, lalu guru meminta siswa untuk mengerjakannya satu persatu di papan tulis.

ANGGOTA TUBUH KITA

KEPALA	DAHI	LEHER	DAGU	TELINGA
MATA	MULUT	LIDAH	MUKA	HIDUNG
JARI TANGAN	LENGAN	SIKUT	KAKI	PIPI

5. Setelah siswa selesai menyusun gambar, guru meminta siswa untuk menjelaskan fungsi anggota tubuh yang telah disusun menjadi urutan yang logis, dan menunjukkan yang mana huruf vokal dan huruf konsonan dengan tepat.

	 <p>6. Dari hasil penyusunan urutan huruf pada gambar yang disusun oleh siswa, guru bisa menjelaskan lebih lanjut tentang materi huruf vokal dan konsonan pada anggota tubuh.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini 2. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kita pelajari pada hari ini? - Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini? <p>Refleksi)</p> 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi R dipertemuan Y selanjutnya pada pembelajaran ke 2 yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan pada buah-buahan. 5. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 6. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam. 	

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

- **Penilaian sikap**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan sikap									Jumlah
		Percaya diri			Tanggung jawab			Bekerja sama			
		BT	ST	SB	BT	ST	SB	BT	ST	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Percaya diri	Tanggung jawab	Bekerja sama
serta didik sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan teman sekelas.	serta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	serta didik bekerja sama dalam kelompok dan melaksanakan piket kelas

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

• **Penilaian spiritual**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa
lalu berdoa sebelum dan sesudah belajar	mengucapkan kalimat hamdallah dan basmallah ketika mendapatkan sesuatu atau pada saat ingin mengerjakan sesuatu	mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang maha esa

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh dengan tepat.	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh tetapi kurang tepat, tetapi dapat mengetahui yang termasuk kedalam huruf vokal dan konsonan.	Terdapat kesalahan dalam menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh.	Tidak dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan anggota tubuh.
Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.	Dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Dapat Menyusun sebagian huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Terdapat kesalahan dalam menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Tidak dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh.	Kurang lancar dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Kurang lancar dan masih ragu-ragu dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh	Tidak mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan anggota tubuh

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

جامعة الرانري

AR - RANIRY

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Huruf Abjad

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf adalah aksara dalam tulisan yang terdiri atas anggota abjad atau alfabet dan melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan abjad merupakan susunan huruf atau aksara yang sudah lazim digunakan dalam bahasa tertentu. Dengan kata lain, pengertian huruf abjad adalah kumpulan huruf atau aksara yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa.

Huruf abjad terdiri dari 26 huruf, yaitu sebagai berikut :

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
w	x	y	z							

1. Huruf vokal

Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan oleh pita suara tanpa penyempitan saluran suara di atas glotis. Huruf vokal dalam bahasa Indonesia adalah a, i, u, e, dan o. Contoh penggunaan huruf vokal dalam kata sebagai berikut.

Huruf vokal	Di awal	Di tengah	Di akhir
A	Ayam	Nasi	Mata
U	Ulat	Bumi	Baju

2. Huruf konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis. Huruf-huruf konsonan terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Berikut contoh penerapan huruf konsonan:

Huruf konsonan	Di awal	Di tengah	Di akhir
L	Lantai	Malam	Kesal
T	Tepi	Kata	Kiamat

Pertemuan ke 3

RPP TEMATIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidik : SD Negeri Lamklat
 Kelas/Semester : 1/ Semester 1
 Tema : Tema 1 (Diriku)
 Sub Tema : 1 (Aku dan Teman Baru)
 Pembelajaran Ke : PB 3
 Alokasi Waktu : 3 x (35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan 3.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan

2.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan 4.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan
----	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati, siswa mampu menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan dengan tepat.
- b. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan dengan baik
- c. Setelah mengamati, siswa mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengenal huruf vokal dan konsonan

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media audio visual

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- Buku Pedoman Siswa Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- You tube
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa) 2. Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (PPK Kemandirian) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> e. Guru bertanya “<i>anak-anak apakah masih ingat apa saja huruf-huruf abjad</i>”? f. “<i>anak-anak coba sebutkan apa saja yang termasuk kedalam huruf vokal</i>”? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan mempelajari huruf vokal dan konsonan tentu banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari misalnya jika kita ingin membaca kita harus mengetahui huruf-huruf abjad terlebih dahulu agar dapat memudahkan kita untuk lebih lancar membaca dalam kehidupan sehari-hari seperti di sekolah agar kita dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru kita di kelas dengan baik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi dasar kepada siswa, “dengan mempelajari materi hari ini kita bisa mengenal lambang bunyi huruf vokal dan konsonan pada buah-buahan”. 	

	 <p>5. Setelah siswa selesai menyusun gambar, guru meminta siswa untuk menyebutkan nama buah-buahan yang telah disusun menjadi urutan yang logis, dan menunjukkan yang mana huruf vokal dan huruf konsonan dengan tepat.</p> <table border="1" data-bbox="890 1227 1267 1339"> <tbody> <tr> <td>S</td><td>E</td><td>M</td><td>A</td><td>N</td><td>G</td><td>K</td><td>A</td> </tr> <tr> <td>K</td><td>V</td><td>K</td><td>V</td><td>K</td><td>K</td><td>K</td><td>V</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan : K= Konsonan V= Vokal</p> <p>Terdiri dari 5 huruf konsonan dan 3 huruf vokal</p> <p>AR - RANIRY</p>	S	E	M	A	N	G	K	A	K	V	K	V	K	K	K	V	
S	E	M	A	N	G	K	A											
K	V	K	V	K	K	K	V											
Kegiatan Penutup	<p>6. Dari hasil penyusunan urutan huruf pada gambar yang disusun oleh siswa, guru bisa menjelaskan lebih lanjut tentang materi huruf vokal dan konsonan pada nama buah-buahan.</p>																	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini. 2. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kita pelajari pada hari ini? - Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini? 																	

	<p>(Refleksi)</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi dipertemuan selanjutnya pada pembelajaran ke 3 yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan pada tumbuhan.</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	
--	---	--

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

• Penilaian sikap

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan sikap									Jumlah
		Percaya diri			Tanggung jawab			Bekerja sama			
		BT	ST	SB	BT	ST	SB	BT	ST	SB	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap

Percaya diri	Tanggung jawab	Bekerja sama
Peserta didik sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan teman sekelas.	Peserta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok dan melaksanakan piket kelas

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

• **Penilaian spiritual**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa
Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat hamdallah dan basmallah ketika mendapatkan sesuatu atau pada saat ingin mengerjakan sesuatu	Mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang maha esa

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan dengan tepat.	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan tetapi kurang tepat, tetapi dapat mengetahui yang termasuk kedalam huruf vokal dan konsonan.	Terdapat kesalahan dalam menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan.	Tidak dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan.
Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Dapat Menyusun sebagian huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Terdapat kesalahan dalam menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Tidak dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Kurang lancar dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Kurang lancar dan masih ragu-ragu dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Tidak mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Huruf Abjad

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf adalah aksara dalam tulisan yang terdiri atas anggota abjad atau alfabet dan melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan abjad merupakan susunan huruf atau aksara yang sudah lazim digunakan dalam bahasa tertentu. Dengan kata lain, pengertian huruf abjad adalah kumpulan huruf atau aksara yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa.

Huruf abjad terdiri dari 26 huruf, yaitu sebagai berikut :

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
w	x	y	z							

1. Huruf vokal

Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan oleh pita suara tanpa penyempitan saluran suara di atas glotis. Huruf vokal dalam bahasa Indonesia adalah a, i, u, e, dan o. Contoh penggunaan huruf vokal dalam kata sebagai berikut.

Huruf vokal	Di awal	Di tengah	Di akhir
A	Ayam	Nasi	Mata
U	Ulat	Bumi	Baju

2. Huruf konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis. Huruf-huruf konsonan terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Berikut contoh penerapan huruf konsonan:

Huruf konsonan	Di awal	Di tengah	Di akhir
----------------	---------	-----------	----------

L	Lantai	Malam	Kesal
T	Tepi	Kata	Kiamat

Pertemuan ke 4

RPP TEMATIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidik : SD Negeri Lamklat
 Kelas/Semester : 1/ Semester 1
 Tema : Tema 1 (Diriku)
 Sub Tema : 1 (Aku dan Teman Baru)
 Pembelajaran Ke : PB 3
 Alokasi Waktu : 3 x (35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan 3.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang

		berkaitan dengan buah-buahan
2.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan 4.3.2 Menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati, siswa mampu menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan dengan tepat.
- b. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan dengan baik
- c. Setelah mengamati, siswa mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengenal huruf vokal dan konsonan

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

F. Media Pembelajaran

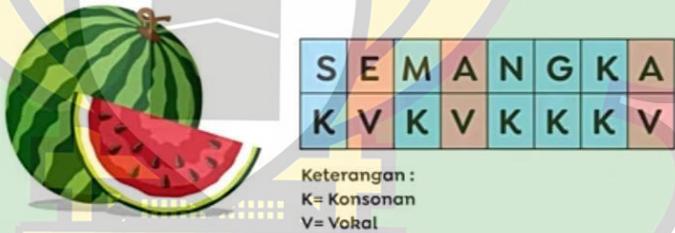
- Media gambar
- Media audio visual

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- Buku Pedoman Siswa Tema: *Diriku* Kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)
- You tube
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa) 2. Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (PPK Kemandirian) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> g. Guru bertanya “<i>anak-anak apakah masih ingat apa saja huruf-huruf abjad</i>”? h. “<i>anak-anak coba sebutkan apa saja yang termasuk kedalam huruf vokal</i>”? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan mempelajari huruf vokal dan konsonan tentu banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari misalnya jika kita ingin membaca kita harus mengetahui huruf-huruf abjad terlebih dahulu agar dapat memudahkan kita untuk lebih lancar membaca dalam kehidupan sehari-hari seperti di sekolah agar kita dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru kita di kelas dengan baik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi dasar kepada siswa, “dengan mempelajari materi hari ini kita bisa mengenal lambang bunyi huruf vokal dan konsonan pada buah-buahan”. 	

	 <p>5. Setelah siswa selesai menyusun gambar, guru meminta siswa untuk menyebutkan nama buah-buahan yang telah disusun menjadi urutan yang logis, dan menunjukkan yang mana huruf vokal dan huruf konsonan dengan tepat.</p>  <table border="1" data-bbox="890 1227 1267 1339"> <tr> <td>S</td><td>E</td><td>M</td><td>A</td><td>N</td><td>G</td><td>K</td><td>A</td> </tr> <tr> <td>K</td><td>V</td><td>K</td><td>V</td><td>K</td><td>K</td><td>K</td><td>V</td> </tr> </table> <p>Keterangan : K= Konsonan V= Vokal</p> <p>Terdiri dari 5 huruf konsonan dan 3 huruf vokal</p> <p>A R - R A N I R Y</p> <p>6. Dari hasil penyusunan urutan huruf pada gambar yang disusun oleh siswa, guru bisa menjelaskan lebih lanjut tentang materi huruf vokal dan konsonan pada nama buah-buahan.</p>	S	E	M	A	N	G	K	A	K	V	K	V	K	K	K	V	
S	E	M	A	N	G	K	A											
K	V	K	V	K	K	K	V											
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini. 2. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kita pelajari pada hari ini? - Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini? 																	

	<p>(Refleksi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi dipertemuan selanjutnya pada pembelajaran ke 3 yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan pada tumbuhan. 5. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 6. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam. 	
--	--	--

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

• Penilaian sikap

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan sikap									Jumlah
		Percaya diri			Tanggung jawab			Bekerja sama			
		BT	ST	SB	BT	ST	SB	BT	ST	SB	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Percaya diri	Tanggung jawab	Bekerja sama
Peserta didik sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan teman sekelas.	Peserta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok dan melaksanakan piket kelas

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

• **Penilaian spiritual**

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.	Dst.....										

Tabel kriteria penilaian sikap		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa
Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat hamdallah dan basmallah ketika mendapatkan sesuatu atau pada saat ingin mengerjakan sesuatu	Mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang maha esa

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan dengan tepat.	Dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan tetapi kurang tepat, tetapi dapat mengetahui yang termasuk kedalam huruf vokal dan konsonan.	Terdapat kesalahan dalam menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan.	Tidak dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan buah-buahan.
Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Dapat Menyusun sebagian huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Terdapat kesalahan dalam menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Tidak dapat Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang berkaitan dengan buah-buahan.

Rumus:

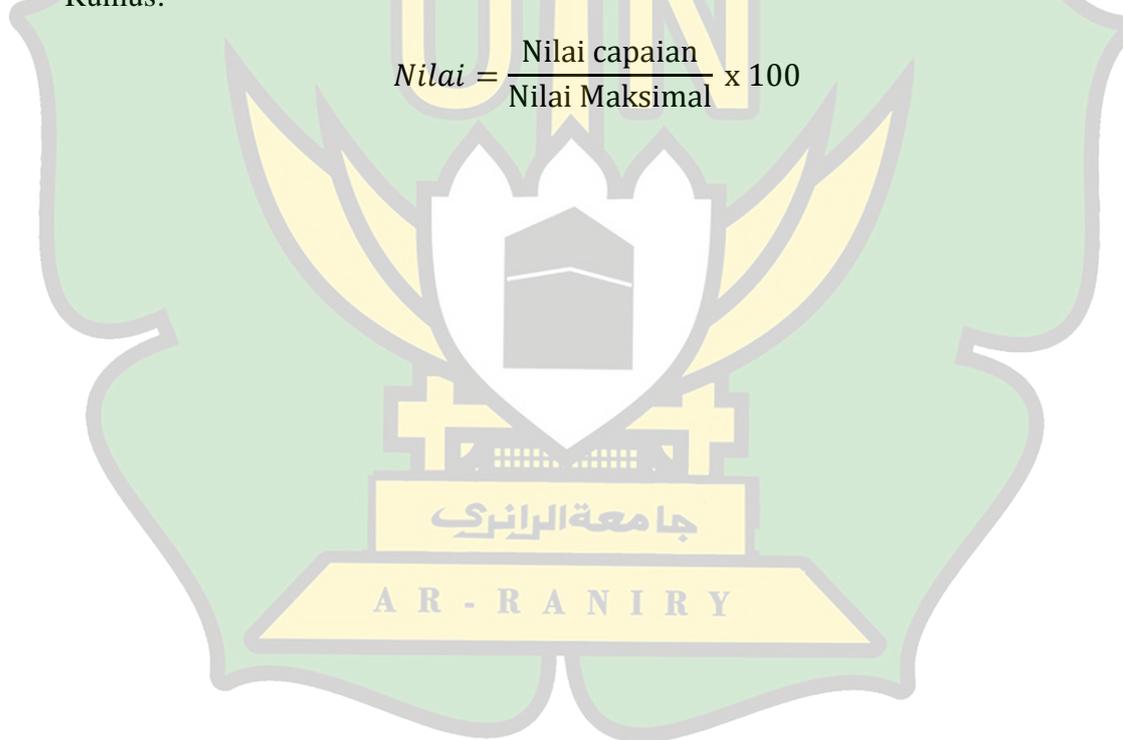
$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Kurang lancar dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Kurang lancar dan masih ragu-ragu dalam melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.	Tidak mampu melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam suatu kata yang berkaitan dengan buah-buahan.

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$



MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Huruf Abjad

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf adalah aksara dalam tulisan yang terdiri atas anggota abjad atau alfabet dan melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan abjad merupakan susunan huruf atau aksara yang sudah lazim digunakan dalam bahasa tertentu. Dengan kata lain, pengertian huruf abjad adalah kumpulan huruf atau aksara yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa.

Huruf abjad terdiri dari 26 huruf, yaitu sebagai berikut :

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
w	x	y	z							

1. Huruf vokal

Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan oleh pita suara tanpa penyempitan saluran suara di atas glotis. Huruf vokal dalam bahasa Indonesia adalah a, i, u, e, dan o. Contoh penggunaan huruf vokal dalam kata sebagai berikut.

Huruf vokal	Di awal	Di tengah	Di akhir
A	Ayam	Nasi	Mata
U	Ulat	Bumi	Baju

2. Huruf konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis. Huruf-huruf konsonan terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Berikut contoh penerapan huruf konsonan:

Huruf konsonan	Di awal	Di tengah	Di akhir
L	Lantai	Malam	Kesal
T	Tepi	Kata	Kiamat

Lampiran 5

LEMBAR *PRE-TEST*

Lembar Penilaian Pre-test

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom penilaian yang disediakan (20/10/5/2) sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai kriteria sebagai berikut:

- 20 : Sangat Baik
 10 : Baik
 5 : Rendah
 2 : Sangat Kurang

No	Nama	Aspek Penilaian																Skor						
		Pelafalan Huruf				Ketepatan Huruf				Intonasi Huruf				Kelancaran Huruf					Kejelasan Huruf					
		20	10	5	2	20	10	5	2	20	10	5	2	20	10	5	2		20	10	5	2		
1.	AA		✓				✓				✓				✓					✓				50
2.	AL		✓				✓				✓				✓					✓				50
3.	AF		✓				✓				✓				✓					✓				40
4.	DI		✓				✓				✓				✓					✓				45
5.	EM		✓				✓				✓				✓					✓				55
6.	FR		✓				✓				✓				✓					✓				45
7.	FW		✓				✓				✓				✓					✓				50
8.	GA		✓				✓				✓				✓					✓				40
9.	IF	✓					✓				✓				✓					✓				60
10.	KN		✓				✓				✓				✓					✓				30
11.	KF		✓				✓				✓				✓					✓				45
12.	LD		✓				✓				✓				✓					✓				30
13.	MW		✓				✓				✓				✓					✓				35
14.	MR		✓				✓				✓				✓					✓				30
15.	MF		✓				✓				✓				✓					✓				75
16.	OS		✓				✓				✓				✓					✓				75
17.	RG		✓				✓				✓				✓					✓				55
18.	RS		✓				✓				✓				✓					✓				75
19.	SF		✓				✓				✓				✓					✓				65
20.	TH		✓				✓				✓				✓					✓				65
21.	WR		✓				✓				✓				✓					✓				50
22.	YS		✓				✓				✓				✓					✓				55

Lampiran 6

LEMBAR *POST-TEST*

Lembar Penilaian Post-test

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom penilaian yang disediakan (20/10/5/2) sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai kriteria sebagai berikut:

- 20 : Sangat Baik
 10 : Baik
 5 : Rendah
 2 : Sangat Kurang

No	Nama	Aspek Penilaian																				Skor
		Pelafalan Huruf				Ketepatan Huruf				Intonasi Huruf				Kelancaran Huruf				Kejelasan Huruf				
		20	10	5	2	20	10	5	2	20	10	5	2	20	10	5	2	20	10	5	2	
1.	AA	✓				✓				✓				✓				✓				90
2.	AL	✓				✓				✓				✓				✓				100
3.	AF	✓				✓				✓				✓				✓				100
4.	DI	✓				✓				✓				✓				✓				100
5.	EM	✓				✓				✓				✓				✓				90
6.	FR	✓				✓				✓				✓				✓				100
7.	FW	✓				✓				✓				✓				✓				100
8.	GA	✓				✓				✓				✓				✓				90
9.	IF	✓				✓				✓				✓				✓				85
10.	KN	✓				✓				✓				✓				✓				100
11.	KF	✓				✓				✓				✓				✓				90
12.	LD	✓				✓				✓				✓				✓				70
13.	MW	✓				✓				✓				✓				✓				70
14.	MR	✓				✓				✓				✓				✓				85
15.	MF	✓				✓				✓				✓				✓				100
16.	OS	✓				✓				✓				✓				✓				100
17.	RG	✓				✓				✓				✓				✓				100
18.	RS	✓				✓				✓				✓				✓				90
19.	SF	✓				✓				✓				✓				✓				90
20.	TH	✓				✓				✓				✓				✓				100
21.	WR	✓				✓				✓				✓				✓				80
22.	YS	✓				✓				✓				✓				✓				80

Lampiran 7

Dokumentasi

➤ Melakukan *Pre-test*

Siswa diminta satu per-satu maju kedepan untuk membaca huruf abjad sebelum diberikan perlakuan



- Memberi perlakuan pertama
Menggunakan model pembelajaran *picture and picture*





- Perlakuan ke dua
Menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

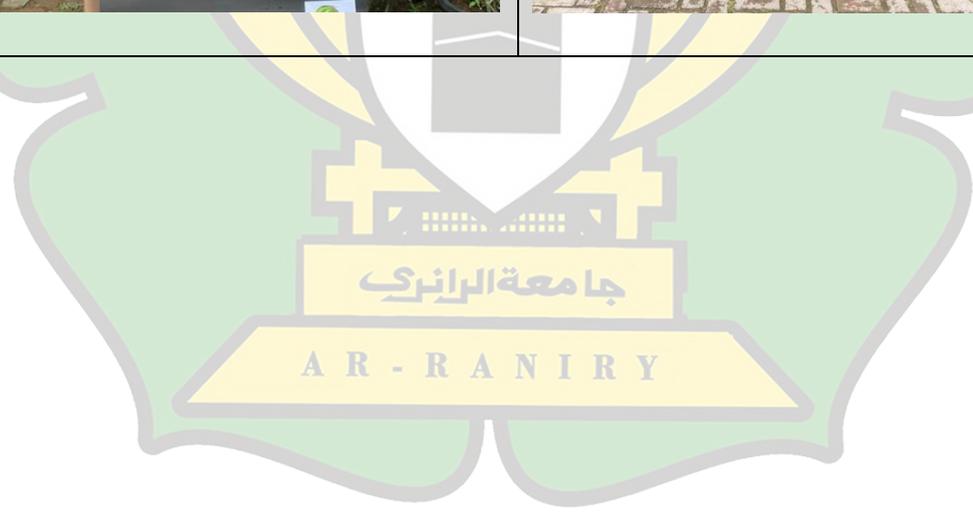


➤ Melakukan *Post-test*

Siswa diminta satu per-satu maju kedepan untuk membaca huruf abjad sesudah diberikan perlakuan



➤ Foto bersama guru wali kelas



Lampiran 8

Tabel Distribusi t

t-test table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Magfirah Mahara
2. NIM : 190209096
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tajuren, 11 Mei 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Dusun Pintu Rime, Desa Kute Lot, Kec. Kebayakan, Kab. Aceh Tengah
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD N 8 Bebesen
 - b. SMP : MTsN Model Pegasing
 - c. SMA : MAN 1 Aceh Tengah
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Ranirry
10. Nama orang tua
 - a. Ayah : Bakri MD
 - b. Ibu : Anisah Usman S.Pd
11. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : PNS (guru)
12. Alamat Orang Tua : Dusun Pintu Rime, Desa Kute Lot, Kec. Kebayakan, Kab. Aceh Tengah

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023
Penulis,

Magfirah Mahara
NIM. 190209096